

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sebaran mataair yang mudah diakses di Kecamatan Simanindo yaitu berjumlah 11 mataair. Dari hasil analisis data pengukuran di lapangan lingkungan keterdapat mataair memiliki tanah andosol, batuan formasi samosir dan batuan aluvium, terdapat 7 mataair yang pemunculannya dekat dengan pemukiman penduduk yaitu; mataair 1 di desa parmonangan, mataair 2 di desa tomok, mataair 4 di desa tomok, mataair 5 di desa tomok, mataair 6 di desa tomok, mataair 7 di desa ambarita dan mataair 11 di desa tomok parsoran. Dan 4 mataair lainnya jauh dari pemukiman penduduk yaitu; mataair 3 di desa parmonangan, mataair 8 di desa ambarita, mataair 9 di desa huta ginjang, dan mataair 10 di desa huta ginjang.
- 2) Kondisi kualitas air mataair yang mudah diakses di Kecamatan Simanindo, terdapat 8 mataair yang tidak sesuai dengan baku mutu air, dan 3 mataair yang sesuai dengan baku mutu air.
- 3) Ketersediaan (debit) airmataair di Kecamatan Simanindo dengan kebutuhan air domestik masyarakat menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan air domestik lebih besar dari jumlah ketersediaan. Dari hasil analisis didapat bahwa mataair di kecamatan ini belum mampu memenuhi kebutuhan air masyarakat. Akan tetapi mataair yang berada di kecamatan

ini mampu menyediakan 150.897 liter/hari. Dari hasil pengukuran debit 11 mataair yang mudah diakses di Kecamatan Simanindo diklasifikasikan kedalam tingkatan kelas VI, VII dan VIII



THE
Character Building
UNIVERSITY

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain:

- 1) Peneliti menyarankan untuk pemerintahan daerah di Kecamatan Simanindo, melakukan penelitian tindak lanjut mengenai mataair agar dapat memenuhi kebutuhan akan air bersih terutama untuk kebutuhan domestik masa yang akan datang.
- 2) Peneliti menyarankan kepada masyarakat terkhususnya masyarakat yang tinggal di sekitar mataair. Agar dapat melakukan pembersihan disekitar sumber mataair minimal seminggu sekali. Hasil penelitian menunjukkan masih ada parameter yang tidak memenuhi syarat baku mutu air bersih yaitu parameter pH.
- 3) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas mataair. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode dan alat yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

